

BAJU TARI BERBAHAN PELASTIK DAUR ULANG

Ayu Dwi Putri Rusman¹, Wisti Mutiara², Indarti.R³, Andi Yusrianti Khadijah⁴, Fitriani⁵, Emilia Irviani Giul⁶, Muh Rijal⁷, Ananda Anugrah Ramadhan⁸, Suhardin⁹, Nur Rachmat AS¹⁰, Asty Nurzamzani Samad¹¹

¹)Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Parepare.

²)Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Fapetrik, Universitas Muhammadiyah Parepare.

³)Program Studi Pertanian, Fakultas Fapetrik, Universitas Muhammadiyah Parepare.

⁴)program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare.

⁵)Program Studi Pendidikan NonFormal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare.

^{6, 7})Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare.

⁸)Program Studi Peternakan, Fakultas Fapetrik, Universitas Muhammadiyah Parepare.

⁹)program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare,

¹⁰)Program Studi Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare.

¹¹) program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare.

e-mail: ¹ayudwiputri88@yahoo.co.id, ²wistimutiara@gmail.com, ³indarti509@gmail.com,

⁴andiucci268@gmail.com, ⁵fitrianiadik2810@gmail.com, ⁶irvianagiul57@gmail.com,

⁷218280189muh.rijal@gmail.com, ⁸nandawtp@gmail.com, ⁹suhardinardin10@gmail.com,

¹⁰nurrachmatas@gmail.com, ¹¹astyzamzani@gmail.com.

Abstrak

Kurangnya kreatifitas dan minat masyarakat dalam berkreasi menggunakan bahan sederhana atau daur ulang bahan bekas untuk berkreasi memunculkan ide bagi kami untuk mengenalkan masyarakat mengenai satu kreatifitas sederhana namun sangat bermakna dan menarik serta unik. Tujuan kami mengenalkan kreasi Daur Ulang Baju Tari dari Plastik, Bando dari karton, dan Kalung dari Tali Rapih karena selain mudah dalam mendapatkan bahan dan alat dalam pembuatannya, juga dengan itu dapat memunculkan ide-ide lain dalam kreatifitas khususnya daur ulang dan meningkatkan minat masyarakat dalam pemanfaatan barang bekas di sekitar lingkungannya serta dengan begitu masyarakat dapat mengenal atau kembali mengingat tarian tradisioanal. Adapun metode yang kami gunakan yaitu dengan melakukan pementasan tari tradisioanal dalam acara penutupan yang di rangkaiakan dengan penerimaan hadiah lomba 17-an di depan umum, Sebelumnya kami telah melakukan pelatihan tari pada anak-anak sekitar dan melakukan penyeleksian untuk memilih anak-anak yang layak ikut dalam pementasan tersebut, Tahap akhir dari metode ini ialah pembuatan Baju Tari Daur Ulang memanfaatkan kantong, karton bekas dan tali rapih untuk di jadikan kostum anak-anak penari dalam pementasan tersebut sehingga masyarakat dapat melihat contoh kreasi daur ulang dan dapat memunculkan semangat berkreasis masyarakat serta memunculkan ide-ide kreatif dalam pemanfaatan kembali barang tidak terpakai dan menambah semangat masyarakat dalam memanfaatkan barang tidak terpakai. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok kami: menambh wawasan anak-anak sekitar khususnya adik-adik yang berpartisipasi dalam pentas tari,menambah semangat anak-anak dalam pelestarian budaya,memberikan pengetahuan pada masyarakat sekitar tentang salah satu daur ulang sampah yang dapat kita buat,kami berharap mampu membangkitkan kreatifitas anak-anak dan masyarakat setempat,memperkenalkan tarian tradisional dan hasil daur ulang plastic,menjalin kedekatan dan keakraban antara masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Baju Tari, Daur Ulang

Abstract

The lack of creativity and public interest in being creative using simple materials or recycling used materials for creativity led to the idea for us to introduce the public to a simple but very meaningful and interesting and unique creativity. Our goal is to introduce the creation of Recycled Dance Clothes from Plastic, Cardboard Headbands, and Necklaces from Rapih Rope because apart from being easy to get materials and tools in their manufacture, it can also bring up other ideas in creativity, especially recycling and increase public interest in the use of used goods around their environment and so that people can recognize or recall traditional dances. The method that we use is to perform traditional dance performances in the closing ceremony which is coupled with receiving prizes for the 17's competition in

public. Previously, we have conducted dance training for the local children and conducted a selection to select children who are eligible to participate. In the performance, the final stage of this method is the manufacture of Recycled Dance Clothes using bags, used cardboard and neat ropes to be used as costumes for the children of dancers in the performance so that people can see examples of recycled creations and can raise the community's creative spirit and raise awareness. creative ideas in the reuse of unused goods and increase the enthusiasm of the community in utilizing unused goods. As for the results of community service activities carried out by our group: increasing the knowledge of the surrounding children, especially younger siblings who participate in dance performances, increasing the enthusiasm of children in cultural preservation, providing knowledge to the surrounding community about one of the waste recycling that can be used. we create, are able to arouse the creativity of children and the local community, introduce traditional dances and recycled plastic products, establish closeness and intimacy between the surrounding communities.

Keywords: Dance Clothes, Recycle

PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah anorganik yang banyak dijumpai disekitar kita. Sebagian besar sampah plastik tidak disarankan untuk digunakan kembali karena berdampak negatif bagi kesehatan bahkan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, sampah plastik ini sebenarnya memiliki banyak manfaat. Oleh karena itu, sampah plastik yang seharusnya dibuang dan menjadi sampah ternyata masih bisa dimanfaatkan.

Demi mewujudkan masyarakat yang trampil dan mengenal budaya yang ada di Indonesia khususnya di Sulawesi selatan, serta demi mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih kami telah merealisasikan satu program kerja kami dalam rangka pelaksanaan KKN yang menggabungkan antara seni dan kesehatan lingkungan.

Kegiatan ini melibatkan anak-anak di sekitar lokasi KKN kami beserta masyarakat sekitar. Dan adapun kegiatan yang kami maksud yaitu pagelaran tari tradisioanal dalam rangka meramaikan acara penutupan lomba 17-an yang di rangkaiakan dengan penerimaan hadiah, dalam tari tradisional ini adik adik penari menggunakan baju tari kreasi daur ulang dari kantong plastik, bando dari karton serta kalung dari tali raphiah. Hasil dari kreasi itu kami pertontonkan pada masyarakat demi menambah pengetahuan masyarakat tentang daur ulang sampah plastik khususnya dan demi memancing jiwa-jiwa kreatifitas pada masyarakat yang telah menyaksikan karya kami.

METODE

1. Sosialisasi

Sebelum menjalankan program kerja kami terlebih dulu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembuatan pentas tari yang akan kami lakukan dan mengenai kostum yang akan di gunakan anak-anak yang akan menari. Kami menjelaskan bahwa kostum yang akan mereka pakai yaitu merupakan kostum daur ulang berupa baju tari yang di buat menggunakan kantong plastik, menggunakan bando dari karton bekas dan kalung menggunakan tali raphiah.

2. Pelatihan Tari

Langkah selanjutnya yaitu memberikan pelatihan pada anak-anak untuk mengikuti pementasan tari. Pelatihan ini d lakukan oleh mahasiswa peserta KKN dari posko 12 dan pelatihan ini di lakukan di posko 12 (posko ke-2) yang berlangsung selama kurang lebih 5 hari.

3. Pembuatan Baju Tari

Program pembuatan baju tari ini di lakukan di dalam kampus tepatnya di posko 12(poskoke1). Selama pembuatan baju tari ini kami tetap melakukan kegiatan kegiatan proker kami yang lain, pembuatan baju tari ini di lakukan secara bergantian,yang man mahasiswa KKN yang sedang tidak dalam tugas pelaksanaan program kerja lain agar supaya melanjutkan program pembuatan baju tari daur ulang ini.

4. Pentas Tari

Dan tibalah kami pada kegiatan terakhir kami pada program ini yaitu pementasan tari kreasi menggunakan baju daur ulang.pementasan ini d lakukan di lapangan takraw perumahan graha D'naila pada tanggal 29 agustus.pentas tari ini di saksikan masyarakat sekitar,ketu/perwakilan ketua RW/RT dan di hadiri oleh dosen pembimbing kami.kegiatan tari ini untuk meramaikan acara penutupan sekaligus penerimaan hadiah lomba 17-an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi

Program pembuatan baju tari ini di lakukan di dalam kampus tepatnya di posko 12(posko ke1). Selama pembuatan baju tari ini kami tetap melakukan kegiatan kegiatan proker kami yang lain, pembuatan baju tari ini di lakukan secara bergantian,mahasiswa KKN yang sedang tidak dalam tugas pelaksanaan program kerja lain agar supaya melanjutkan program pembuatan baju tari daur ulang ini.

2. Pembuatan Baju Tari

Pembuatan baju tari dari daur ulang kantong plastic ini di lakukan di posko 12(posko 1) kampus. Penanggung jawab dalam bidang ini adalah atas nama Ananda anugrah. pembuatan baju tari ini berlangsung selama kurang lebu 4 hari dan di kerjakan oleh semua anggota posko secara bergantian maupun bersamaan tergantung jadwal dan tugas yang telah di berikan oleh ketua posko kami.

Adapun tahapan pembuatan baju tari ini:

- ✓ Memilih bahan palstik yang sesuai di inginkan
Pertama-tama kita harus memilih bahan plastik sesuai dengan ukuran tubuh yang hendak kita pakai. Alat dan bahan yang kita gunakan yaitu: kantong plastik bekas,gunting,dan lem.
- ✓ Membuat lubang pada kantong plastik
Disini kita akan membuat lubang pada kantong plastik yang telah kita pilih agar terlihat seperti baju.
- ✓ Tambahkan hiasan pada kantong plastik
Plastik yang telah jadi seperti baju kita tambahkan dengan hiasan plastik berbentuk bunga yang berwarna lain yang telah digunting.



3. Latihan Tari

Latihan penari yang mana ketua penanggung jawab dari bidang ini adalah teman kami atas nama Indarti.adapun yang melatih menari yaitu beberapa teman wanita kami yang memiliki pengetahuan dan keterampilan menari.

Program ini di lakukan selama kurang lebih 7 hari, pelatihan ini hanya di lakukan pada pukul 13:00-selesai.dan peserta penari adalah anak anak di sekitar perumahan yang kami kumpulkan dan kami ikut sertakan tanpa ada paksaan dan telah mendapat izin dari orang tua masing-masing anak, adapun jumlah mereka yaitu sebanyak 10 orang.



4. Pentas tari

Dan tibalah kami pada kegiatan terakhir kami pada program ini yaitu pementasan tari kreasi menggunakan baju daur ulang.pementasan ini dilakukan di lapangan takraw perumahan graha D'naila pada tanggal 29 agustus.pentas tari ini di saksikan masyarakat sekitar,ketua/perwakilan ketua RW/RT dan di hadiri oleh dosen pembimbing kami.kegiatan tari ini untuk meramaikan acara penutupan sekaligus penerimaan hadiah lomba 17-an.

Pementasan tari dalam acara penutupan lomba 17 agustus di sertai dengan penerimaan hadiah lomba dan pemberian cedramata kepada adik adik bimbingan tari kami sebagai tanda terimakasih kami. Dengan adanya pementasan ini kami dapat meperlihatkan hasil karya kerajinan tngangan kami berupa baju tari dari bahan sederhana atau daur ulang, dan di kesempatan ini selain mengenalkan hasil karya kami disini kami juga mengenalkan tarian tradisional pada masyarakat dan anak-anak sekitar.



SIMPULAN

Memuat makna hasil kegiatan dan jawaban atas tujuan kegiatan serta saran atau rekomendasi kebijakan untuk keberlanjutan program (mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan; ketepatan atau kesesuaian antara masalah/persoalan dan kebutuhan/tantangan yang dihadapi, dengan metode yang diterapkan; dan mengemukakan dampak dan manfaat kegiatan).

SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dihasilkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada seluruh masyarakat tentang baju tari berbahan plastik yang dapat dimanfaatkan untuk pementasan tari. Selain itu,pembuatan baju tari berbahan plastik ini juga dapat memberi informasi kepada masyarakat sebagai alternatif pengembangan bahan plastik sebagai baju tari

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama posko 12 KKN angkatan XXIII tahun 2021 UM Parepare kami mengucapkan banyak terimakasih kepada ketua RW/9, ketua RT/01 kelurahan galung maloang yang telah memberikan izin kepada kami untuk berkegiatan di wilayah mereka serta telahh memberikan bantuan dan arhan kepada kami.Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada masyarakat setempat yang telah nenerima kami dengan baik dan terimakasih juga kepada adik adik yang kami cintai karena mau berpartisipasi dalam kegiatan yang kami buat. Dan tak lupa pula ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami ibu AYU DWI RUSMAN yang telah memberikan bimbingan kepada kami hingga akhir kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramesti, Rahajeng, Pengelolaan Sampah Kurangi Volume Hingga 15 Persen, Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 2016
- Riantiarno, N, Kitab Teater, Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011
- Sandi, N. V. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar. DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 8(2), 147-161.